

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER* UNTUK  
MENGGALI POTENSI DIRI DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA  
KELAS V UPTD SD NEGERI 122384 JL. KOL PEMATANGSIANTAR PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CERPEN**

Melvin M Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Jojor Parisma Simangunsong<sup>2</sup>, Cristya Febrina Purba<sup>3</sup>,  
Elfryani Sinaga<sup>4</sup>, Putri Artha Ulina<sup>5</sup>, Selfrina Sipayung<sup>6</sup>, Fransisko Timoti  
Siallagan<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Dosen dan Mahasiswa<sup>2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
(PGSD), FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHNP)

[melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com), [jojorsimangunsong02@gmail.com](mailto:jojorsimangunsong02@gmail.com),  
[christyapurba26@gmail.com](mailto:christyapurba26@gmail.com), [elprianisinaga104@gmail.com](mailto:elprianisinaga104@gmail.com),  
[putriarthaulina08@gmail.com](mailto:putriarthaulina08@gmail.com), [selfrinabrsipayung@gmail.com](mailto:selfrinabrsipayung@gmail.com),  
[fransiskosiallagan78@gmail.com](mailto:fransiskosiallagan78@gmail.com)

*corresponding author\**

**ABSTRACT**

*This research aims to reveal the effectiveness of implementing the *Everyone is a Teacher* learning model in exploring personal potential and improving the skills of class V students in learning Indonesian at UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. The *Everyone is a Teacher* learning model was chosen because it gives every student the opportunity to act as a teacher, so it is hoped that it can improve students' skills, self-confidence and communication abilities. This research uses the classroom action research (PTK) method with two cycles. Data collection is carried out through observation and tests. With teaching materials in the form of a short story with the title *There are butterflies, there are guests* with the synopsis that the character "I" and his wife are sitting on the terrace, suddenly three butterflies pass by, come, go, and come again. Thinking that there will be guests coming. Is the guest who will come a good person or someone who brings bad luck? They thought that the guest would bring good luck, then went into the kitchen to prepare a banquet for the guests they were waiting for. Suddenly he saw an ugly butterfly, he had a bad feeling and suspected that what was coming was an unlucky guest. They started to be busy with bad thoughts about the guests who would come. The research results show that the application of the *Everyone is a Teacher* learning model significantly increases student activity in the learning process, understanding of concepts, and student learning outcomes in Indonesian language subjects. Apart from that, students also show improvements in self-confidence and communication skills. Based on the results of this research, it is concluded that the *Everyone is a Teacher* learning model is an effective learning model to be applied in Indonesian language learning in elementary schools.*

**Keywords:** *Everyone Is Teacher, Skills, Personal Potential*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher* dalam menggali potensi diri dan meningkatkan keterampilan siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia

di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Model pembelajaran *Everyone is a Teacher* dipilih karena memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Dengan bahan ajar berbentuk cerpen dengan judul ada kupu-kupu ada tamu dengan sinopsis tokoh "aku" bersama istrinya sedang duduk di teras, tiba-tiba tiga kupu-kupu lewat, datang, pergi, dan datang lagi. Berpikir bahwa akan ada tamu yang datang. apakah tamu yang akan datang itu adalah orang baik atau justru orang yang membawa sial? Mereka berpikir bahwa tamu itu akan membawa keberuntungan, kemudian masuk ke dapur mempersiapkan perjamuan bagi tamu yang akan dinantinya. Tiba-tiba terlihat seekor kupu-kupu yang jelek, mempunyai firasat buruk dan menduga-duga yang akan datang adalah tamu yang membawa sial. Mereka mulai sibuk dengan pemikiran buruk tentang tamu yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher* secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam hal kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Everyone is a Teacher* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Everyone Is Teacher*, Keterampilan, Potensi diri

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi manusia, pendidikan dipercaya sebagai jalan untuk memperoleh dan menambah pengetahuan seseorang. Pendidikan merupakan bidang yang mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang terdidik, profesional serta memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus menggunakan komunikasi atau bahasa yang baik,

agar peserta didik bisa memahami dengan baik tentang apa yang disampaikan oleh guru. Bahasa yang baik sangat diperlukan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya bisa tercapai.

Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Menurut Melvin. L Silberman (2019:183) model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memiliki arti yaitu setiap orang bisa menjadi

guru di sini. Strategi ini merupakan cara mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan tanggung jawab setiap peserta didik. Strategi ini juga dapat mendorong peserta didik untuk bertanya dan menjawab terkait materi yang diajarkan. Pertanyaan tersebut dapat diberikan secara lisan maupun tulisan (melalui kertas yang dibagikan kepada setiap peserta didik untuk membuat pertanyaan). Melvin. L Silberman (2019:183) berpendapat sebagian pakar percaya bahwa peserta didik baru akan benar-benar menguasai pembelajaran apabila peserta didik mampu mengajarkannya kepada peserta didik yang lain. Dengan demikian setiap peserta didik dapat secara aktif untuk membuat pertanyaan dan berusaha untuk menjawab pertanyaan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Selain itu, pembelajaran juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Salah satu upaya untuk

mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menawarkan pendekatan yang unik dalam pembelajaran. Dalam model ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menggali potensi yang mereka miliki, serta meningkatkan rasa percaya diri.

Pembelajaran teks cerpen seringkali dianggap sebagai kegiatan pasif, di mana siswa hanya menerima dan menganalisis teks yang diberikan guru. Padahal, setiap siswa memiliki potensi kreatif yang dapat dikembangkan melalui proses penulisan dan berbagi cerita. Model pembelajaran *Everyone is a Teacher* menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan bermakna dalam pembelajaran teks cerpen. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi penulis dan pembaca aktif, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi, kreativitas, serta rasa percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap potensi

model *Everyone is a Teacher* dalam menggali kreativitas siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Pematangsiantar melalui Pembelajaran Teks Cerpen.

Menulis dapat dikatakan keterampilan yang paling rumit di antara keterampilan jenis-jenis berbahasa lainnya. Menulis bukan hanya sekadar menyatakan kata-kata dalam kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan isi pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Sejalan dengan pendapat Muhammad Shabir U (2023:148) bahwa menulis merupakan kemampuan atau keterampilan yang paling sering menjadi kendala bagi setiap peserta didik yang memerlukan penguasaan kosa kata yang tinggi. Seperti halnya dengan apa yang dipaparkan oleh Andi Halimah (2022:35) bahwa seorang penulis harus mampu memikirkan ide yang hendak di sampaikan agar apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dari hasil Kegiatan wawancara antara peneliti dan wali kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Kota Pematangsiantar, terdapat beberapa peserta didik belum terbiasa menulis Teks Cerpen dalam

penulisan tanda baca seperti titik dan koma yang tidak tepat, kesalahan penulisan huruf kapital, dan terkadang penulisan alur cerita yang tidak teratur. Berdasarkan masalah di atas maka perlu dilakukan penerapan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi atau teks cerpen pada peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen peserta didik sebagaimana dengan tujuan penelitian ini yakni:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks cerpen peserta didik secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas V SD Negeri 122384 Jl. Kol Kota Pematangsiantar.

2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen secara berkelompok dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran e *Everyone Is A Teacher Here* di kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Kota Pematangsiantar.

3. Menguji seberapa besar pengaruh penerapan Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan teks cerpen peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Kota Pematangsiantar.

4.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 122384 JL. Kol Pematangsiantar yang dimana Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Teks Cerpen. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan pre-experimental design dengan menggunakan jenis desain One Group Pretest dan Posttest. Sampel penelitian ini adalah siswa Kelas V yang berjumlah 22 siswa masing-masing berjumlah 16 siswa laki-laki dan 6 siswa Perempuan. Adapun instrumen ini adalah observasi, tes hasil belajar melalui pre-test dan post-test berjenis pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal dengan bobot nilai 5. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil apakah model pembelajaran Collaborative Learning dengan Model *Everyone Is A Teacher Here*

berpengaruh atau tidak dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam teks Cerpen.

**Lembar Observasi**

A. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	Aspek Yang Dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk : 1. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓
2	Aspek Cakupan Aktivitas : a. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas b. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap c. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dapat teramati dengan baik				✓ ✓ ✓
4	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif bertanya b. Siswa aktif mengajukan ide c. Siswa aktif mengerjakan semua				✓ ✓ ✓

	kegiatan sesuai dengan intruksi				
--	---------------------------------	--	--	--	--

**Keterangan :**

4: Sangat Baik    2: Tidak Baik  
 3: Baik            1: Sangat Tidak Baik

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V UPTD SDN 122384 dengan 22 siswa yang dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V UPTD SDN 122384 tentang model *Everyone Is a Teacher here* dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

**Tabel 4.1 Daftar nilai Pretest**

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Kiano	40	Tidak Tuntas
2.	Fandi	35	Tidak Tuntas
3.	Raha	30	Tidak Tuntas
4.	Ayas	50	Tidak Tuntas
5.	Samuel	55	Tidak Tuntas
6.	Rafka	60	Tidak Tuntas
7.	Arka	62	Tidak Tuntas
8.	Govindo	65	Tidak Tuntas
9.	Hary	68	Tidak Tuntas

10.	Robin	70	Tuntas
11.	Fransisco	75	Tuntas
12.	Efriando	45	Tidak Tuntas
13.	Lian	43	Tidak Tuntas
14.	Andrianto	50	Tidak Tuntas
15.	Rinto	40	Tidak Tuntas
16.	Rio	30	Tidak Tuntas
17.	Viona	60	Tidak Tuntas
18.	Dewi	65	Tidak Tuntas
19.	Aine	70	Tuntas
20.	Desi	75	Tuntas
21.	Febri	45	Tidak Tuntas
22.	Tina	45	Tidak Tuntas
Skor		888	

Hasil responden siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 JL. Kol Pematangsiantar sebelum menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan rata-rata yaitu 49,3 dengan kreteria yang dicapai yaitu “ Tidak Tuntas “. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasa mendapatkan respon yang kurang menarik.

**Tabel 4.2 Statistik Dasar**

No	Statistik	Pretest
1.	N	22
2.	Mean	49,3
3.	Medium	52,5
4.	Mode	45
5.	Std. Deviation	14,25191
6.	Range	45
7.	Varian	203,1169
8.	Maximum	75
9.	Minimum	30
10.	Sum	888

Berdasarkan nilai dari hasil pretest yang telah diperoleh ialah: membuktikan bahwa nilai terendah sebesar 30 dan nilai yang tertinggi 75. Ratarata Mean sebesar 49,3, Medium sebesar 52,5, Modus 45, maupun std Deviation sebesar 14,25191.

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Posttest**

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Kiano	72	Tuntas
2.	Fandi	75	Tuntas
3.	Raha	75	Tuntas
4.	Ayas	78	Tuntas
5.	Samuel	80	Tuntas
6.	Rafka	80	Tuntas
7.	Arka	82	Tuntas
8.	Govindo	85	Tuntas
9.	Hary	74	Tuntas
10.	Robin	73	Tuntas
11.	Fransisco	75	Tuntas
12.	Efriando	80	Tuntas
13.	Lian	88	Tuntas
14.	Andriant	90	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
15.	Rinto	89	Tuntas
16.	Rio	83	Tuntas
17.	Febri	80	Tuntas
18.	Dewi	80	Tuntas
19.	Aine	85	Tuntas
20.	Desi	80	Tuntas
21.	Viona	90	Tuntas
22.	Tina	80	Tuntas
Skor		1.774	

Hasil responden siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 JL.Kol Pematangsiantar sebelum menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan rata-rata yaitu 80,6 dengan kreteria yang dicapai yaitu "Tuntas ". Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher here* efektif dilakukan didalam kelas tersebut.

**Tabel 4.4 Statistik Dasar**

No	Statistik	Pretest
1.	N	22
2.	Mean	80,6
3.	Medium	80
4.	Mode	80
5.	Std. Deviation	5,464565
6.	Range	18
7.	Varian	29,86147
8.	Maximum	90
9.	Minimum	72
10.	Sum	1,774

Berdasarkan nilai dari hasil pretest yang telah diperoleh ialah: membuktikan bahwa nilai terendah sebesar 72 dan nilai yang tertinggi 90. Ratarata Mean sebesar 80,6, Medium sebesar 80, Modus 80, maupun std Deviation sebesar 5,464565. Hal yang menunjukkan bahwa model *Everyone Is a Teacher* berpengaruh terhadap menggali dan meningkatkan potensi dan meningkatkan keterlibatan siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. kol Pematangsiantar.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil responden siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Jl Kol Pematangsiantar sebelum menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan rata-rata yaitu 49,3 dengan kreteria yang dicapai yaitu “ Tidak Tuntas “. Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasa mendapatkan respon yang kurang menarik.

Berdasarkan nilai dari hasil pretest yang telah diperoleh ialah: membuktikan bahwa nilai terendah sebesar 30 dan nilai yang tertinggi 75. Ratarata Mean sebesar 49,3, Medium

sebesar 52,5, Modus 45, maupun std Deviation sebesar 14,25191. Berdasarkan nilai dari hasil pretest yang telah diperoleh ialah: membuktikan bahwa nilai terendah sebesar 72 dan nilai yang tertinggi 90. Ratarata Mean sebesar 80,6, Medium sebesar 80, Modus 80, maupun std Deviation sebesar 5,464565. Hal yang menunjukkan bahwa model *Everyone Is a Teacher* berpengaruh terhadap menggali dan meningkatkan potensi dan meningkatkan keterlibatan siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. kol Pematangsiantar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teoriidan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45-46
- Asthesia Dhea Cantika, *Jurnalis*, Rabu, 2022 Maret 30. *Pengertian potensi secara umum dan menurut para ahli*
- Azis, F., & Halimah, A. (2024). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP KEMAMPUAN*
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 131-132
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*,

- (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 60
- Melvin L Siberman, *Active learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif* (Bandung: Nuansa Media, Cet ke III, 2006), hlm. 23
- Puskomeedia Indonesia, 2023 desember 26. *Meningkatkan keterlibatan siswa: mengaktifkan peran aktif dalam proses pembelajaran*
- Shabir U, Muhammad. *"Pengaruh Penguasaan Hartono. Analisis Item Instrumen. Cet. I.* Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2015.
- Silberman, Melvin. L. *Active Learning. Kebangsaan.*" Gowa, 2021. Serta Lagu Bandung:. Nuansa Cendikia, 2019